

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan, sehingga mampu ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Perolehan rata-rata tertinggi Pada Variabel Efikasi Diri (X) memiliki mean 49.59 dengan kategori tinggi. Terdapat pada aspek pemodelan sosial dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,16 dan perolehan aspek persuasi sosial dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi yaitu 2,87. Sedangkan hasil perolehan rata-rata terendah ada pada aspek pengalaman penguasaan dengan perolehan nilai rata-rata terendah yaitu 2,74, aspek kondisi fisik dan emosional dengan perolehan nilai rata-rata terendah yaitu 2,82, dan aspek rasa diterima dengan perolehan nilai rata-rata terendah yaitu 2,52.
2. Perolehan rata-rata tertinggi Pada Variabel Harga Diri (Y) memiliki mean sebesar 42.60 dengan kategori sedang. Terdapat pada aspek perasaan identitas dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,10 dan pada aspek rasa berharga dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi yaitu 2,71. Sedangkan hasil perolehan nilai rata-rata terendah ada pada aspek rasa aman dengan perolehan nilai rata-rata terendah yaitu 2,46, pada aspek rasa diterima dengan perolehan nilai rata-rata terendah yaitu 2,52, dan pada aspek rasa kompetensi dengan perolehan nilai rata-rata terendah yaitu 2,63.
3. Uji Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Harga Diri Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022, Prodi IKS. Dalam pembuktiannya berdasarkan uji pearson correlation pada uji validitas antara variabel efikasi diri (X) dengan variabel harga diri (Y) diperoleh r tabel 0,211 lebih besar dari nilai sig 0,05%. Pada uji reliabilitas terhadap variabel efikasi diri (X) terdapat sebesar nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar $0.875 > \textit{cronbach alpha}$

0.06 dengan menggunakan 17 item. Sedangkan variabel harga diri (Y) terdapat koefisien *cronbach alpha* sebesar $0.817 > \text{cronbach alpha}$, 0.6 dengan menggunakan 16 item. Pada uji uji normalitas diketahui nilai sig. $0,200 > 0.05$ dapat disimpulkan variabel (X) dengan variabel (Y) berdistribusi normal. Pada uji linearitas hasil uji linearitas diperoleh $p = 0.000$ dengan taraf 0.05. Artinya “p” tidak melebihi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan hasil linear terpenuhi sebesar 0.995 (*Deviation From Linearity*). Selanjutnya hasil perolehan *correlation* antara variabel efikasi diri dengan variabel harga diri diketahui hasil perhitungan korelasi *pearson product moment* diperoleh pearson korelasi = 0.231. Hasil uji Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan Perolehannya Hubungan antara Variabel Efikasi Diri (X) Dengan Variabel Harga Diri (Y) adalah terdapat hubungan rendah sebesar 0.02-0.399.

6.2 Saran

Berlandaskan penelitian yang sudah dilaksanakan perihal Hubungan Antara Efikasi diri dengan Harga diri Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022 dengan menganalisis lebih dalam. Maka saran yang perlu disampaikan peneliti adalah:

- 1) Saran kepada prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial untuk membentuk program Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan Dosen, Alumni IKS, praktisi pekerja sosial (PEKSOS) yang memiliki pengalaman dibidangnya. Program ini bertujuan untuk membantu dan melatih mahasiswa IKS dalam meningkatkan kemampuan *leadership*, kemampuan *problem solving* dan pengetahuan yang luas tentang pasar kerja, sehingga lulusan sarjana IKS lebih siap terjun ke dunia kerja setelah lulus.
- 2) Saran untuk penyelenggara kegiatan praktikum I dan praktikum II Prodi IKS agar memperbanyak praktik lapangan dilevel mezzo dan makro. Di

samping itu, diharapkan dapat membangun kerjasama dengan pihak lain ditingkat nasional dan internasional yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

- 3) Saran kepada Ikatan Alumni prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMJ untuk dapat terlibat dalam pembinaan dan pelatihan yang bersertifikat kelembagaan kompetensi, kepada mahasiswa/I baru Prodi IKS FISIP UMJ.
- 4) Saran kepada Himpunan Mahasiswa Kesejahteraan Sosial (HMKS) prodi IKS FISIP UMJ, untuk memperbanyak kegiatan budaya akademik, meningkatkan soft skill maupun hard skill dan membangun relasi dengan himpunan mahasiswa IKS dari berbagai Universitas di Indonesia dan luar negeri yang memiliki program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
- 5) Saran kepada mahasiswa/i baru untuk memperluas pengalaman di organisasi, himpunan, magang dan kegiatan lainnya. Dengan demikian diharapkan meningkatnya rasa percaya diri, rasa harga diri dan kemampuan beradaptasi dilingkungan baru.
- 6) Saran untuk penelitian selanjutnya memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek dan objek. Artinya, penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti alumni kesejahteraan sosial UMJ lulusan tahun 2018-2022, tetapi juga mencakup angkatan masuk kuliah dan jenjang lain yang memiliki faktor efikasi diri dan harga diri. Penggunaan metode kualitatif dan campuran dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efikasi diri dan harga diri, serta memungkinkan analisis perbandingan tingkat hubungan dan pengaruh antar variabel lain yang digunakan.